

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN DALAM MENJAGA
EKOSISTEM IKAN BILIH DANAU SINGKARAK DI JORONG OMBILIN
OLEH PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Disusun Oleh:

AKHIR NIVA PUTRI
1106452/2011

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Menjaga Ekosistem
Ikan Bilih Danau Singkarak Di Jorong Ombilin Oleh Pemerintah
Daerah Kabupaten Tanah Datar.

Nama : Akhir Niva Putri
TM/NIM : 2011/1106452
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 03 Agustus 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Yasril Yunus, M.Si
NIP. 195310171982111002

Pembimbing II



Drs. Syamsir, M. Si., Ph. D
NIP. 196304011989031003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin tanggal 03 Agustus 2015 pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

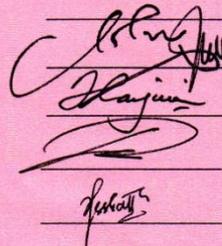
**Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Menjaga Ekosistem Ikan Bilih
Danau Singkarak Di Jorong Ombilin Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten
Tanah Datar**

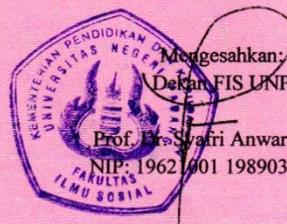
Nama : Akhir Niva Putri
TM/NIM : 2011/1106452
Progran Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Padang, 03 Agustus 2015

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Yasril Yunus, M.Si	
Sekretaris : Drs. Syamsir, M.Si, Ph.. D	
Anggota : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	
Anggota : Zikri Alhadi, S.IP, MA	
Anggota : Siska Sasmita, S.IP, MPA	





Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.

NIP: 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhir Niva Putri

NIM : 2011 / 1106452

Tempat/Tanggal Lahir : Ombilin / 11 September 1992

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Menjaga Ekosistem Ikan Bilih Danau Singkarak Di Jorong Ombilin Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Padang, 03 Agustus 2015

Saya yang menyatakan



Akhir Niva Putri

BP/NIM : 2011/1106452

ABSTRAK

AKHIR NIVA PUTRI 1106452/2011. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Menjaga Ekosistem Ikan Bilih Danau Singkarak Di Jorong Ombilin Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran masyarakat setempat terutama di kalangan nelayan dalam menjaga dan melestarikan ekosistem ikan bilih Danau Singkarak di Jorong Ombilin Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui usaha dari pemerintah Kabupaten Tanah Datar memberdayakan masyarakat nelayan dalam menjaga ekosistem ikan bilih Danau Singkarak di Ombilin Kabupaten Tanah Datar. 2) Untuk mengetahui bagaimana cara masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian ekosistem ikan bilih Danau Singkarak di Ombilin Kabupaten Tanah Datar. 3) Untuk mengetahui apa saja kendala pemberdayaan masyarakat nelayan dalam menjaga ekosistem ikan bilih di Danau Singkarak Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat nelayan dalam menjaga ekosistem ikan bilih Danau Singkarak di Kabupaten Tanah Datar belum mencapai tujuan yang optimal. dari lima karakteristik pemberdayaan masyarakat menurut definisi Asian Development Bank (ADB) karakteristik pemberdayaan masyarakat yang berjalan dengan baik hanya tiga karakteristik saja yaitu berbasis sosial, berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan berbasis kemitraan dan dua lagi yang belum terlaksana dengan baik yaitu 1) bersifat holistik (masih ada sikap ketergantungan masyarakat) dan 2) pembangunan yang berkelanjutan (kurangnya pengawasan dan perhatian dari pemerintah) Untuk memberdayakan masyarakat nelayan di Jorong Ombilin Kabupaten Tanah Datar Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar melakukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut.

Untuk meningkatkan minat masyarakat selain melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat hendaknya pemerintah dan pihak Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar mencari cara-cara dan inovasi baru agar masyarakat mau membuka bisnis atau usaha lain dan juga mencukupi sarana dan prasarana mereka untuk meningkatkan perekonomian mereka dan tidak ketergantungan pada hasil danau saja dan dalam pemberian bantuan dicek terlebih dahulu apakah pantas orang tersebut mendapatkan bantuan sehingga tidak terjadi kecemburuan sosial di masyarakat.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatu

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Menjaga Ekosistem Ikan Bilih Danau Singkarak Di Jorong Ombilin Kabupaten Tanah Datar”**. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Kepada keluarga, sahabat, serta tak lupa juga kita yang senantiasa selalu istiqamah dan ikhlas untuk menjadi umatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP

3. Ketua jurusan Ilmu Administrasi Negara Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph. D
4. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Syamsir, M. Si, Ph. D selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.si, Bapak Zikri Alhadi S.IP. MA dan Ibu Siska Sasmita, S.IP, MPAselaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
7. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Bapanda Amiruddin DT. Sutan dan Ibunda Rosliana, abangku Tusmad Amra, Romi Kadri, Hendra Mulia, Andi sofia, Ade chandra, Febri Mondia Rosa dan kakak-ku Herlina, Fitria Andriani serta Adik-ku tersayang Didi Permadi, terima kasih banyak atas bantuan materil maupun morilyang telah kalian berikan berkat kalian akhirnya aku bisa mendapatkan toga ini serta keluarga besar nenek-ku Rabima yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak yang berguna dan berprestasi. Dengan do'a, semangat serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

8. Buat Febri Dewantara Amd. Ars terima kasih banyak atas suportnya selama ini.
9. Rekan-rekanku program studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2011 terima kasih atas segala kebaikannya.
10. Seluruh sahabat dan teman teman-temanku yang telah membangkitkan semangat studiku, serta telah memberi masukan dan bantuan selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun dalam menjalani studiku selama ini.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amin ya rabbal allamin.

Padang,

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	
1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	11
a. Tujuan Pemberdayaan	16
b. Alasan Pemberdayaan Nelayan	17
c. Tahap-tahap Pemberdayaan.....	18
d. Sasaran Pemberdayaan	24
e. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	24
f. Upaya dan Kendala Pemberdayaan Masyarakat	26
2. Ekosistem dan Lingkungan Hidup	30
a. Konsep Ekosistem	30
b. Kaidah-kaidah Dalam Ekosistem	32
c. Konsep Lingkungan Hidup.....	33
B. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian.....	41
D. Jenis Data	42

E. Teknik dan Alat Pengumpulan.....	42
F. Teknik Uji Keabsahan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	47
B. Temuan khusus.....	53
C. Pembahasan.....	73

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kabel yang digunakan untuk penyentruman ikan oleh nelayan.....	5
Gambar 1.2	Hasil penyentruman ikan oleh nelayan.....	5
Gambar 2.1	Kerangka konseptual.....	39

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	Luas Jorong di Nagari Simawang.....	50
TABEL 4.2	Jumlah penduduk nagari simawang berdasarkan jenis kelamin.....	.51
TABEL 4.3	Jumlah penduduk nagari simawang berdasarkan tingkat pendidikan.....	.52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 4 : Lampiran Foto-foto

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kemiskinan merupakan fenomena sosial kemasyarakatan yang terdapat di berbagai daerah Provinsi Kabupaten/Kota di Indonesia. Oleh karena itu berbagai upaya penanggulangannya telah dilakukan pemerintah melalui pelaksanaan berbagai kebijakan pemberdayaan masyarakat yang langsung menyentuh kebutuhan hidup masyarakat miskin. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pengentasan masyarakat miskin untuk mandiri baik secara ekonomi, sosial maupun aspek kehidupan yang lain, sehingga memerlukan kebijakan yang komprehensif dan sinergis antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam memberdayakan masyarakat miskin tersebut.

Dinamika lingkungan administrasi negara yang sangat tinggi kemudian menimbulkan banyak pertanyaan tentang relevansi keberadaan Ilmu Administrasi Negara sebagai administrasi pemerintahan. Dewasa ini sudah banyak pembaharuan pemikiran dan perhatian dari administrasi publik untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dengan berbagai konsep maupun implementasinya. Salah satu bentuk perhatian yang ditunjukkan administrasi publik adalah terhadap tata pemerintahan yang baik, yang pada gilirannya diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pemberdayaan merupakan upaya membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan terkait dengan diri mereka termasuk mengurangi hambatan pribadi dan sosial. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dimiliki antara lain dengan transfer daya dari lingkungannya (Isbandi Rukminto Adi 2012 : 205-206)

Shardlow (dalam Isbandi Rukminto Adi, 2012 : 206) melihat bahwa pengertian pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan berusaha untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.

Konsep pemberdayaan bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat, pembangunan tidak lagi berpusat pada pemerintah tetapi juga dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah seringkali terhambat oleh karena pemerintah tidak mengetahui untuk siapa, apa pendekatan yang sesuai, dan bagaimana caranya program pembangunan tersebut dilaksanakan (Hikmat 2006 : 11)

Dari uraian diatas penulis akan mengemukakan sebuah masalah pemberdayaan masyarakat nelayan dalam menjaga ekosistem ikan bilih Danau Singkarak di Jorong Ombilin Kabupaten Tanah Datar. Nelayan di Jorong Ombilin hingga saat ini masih menggunakan alat tangkap berupa jaring dengan lubangnya 3/4 cm. Lubang yang sangat kecil ini cenderung membuat hasil tangkapan lebih banyak, namun menghambat pertumbuhan ikan. Dalam melakukan penangkapan ikan bilih masyarakat sering menggunakan bom ikan, sentrum alat-alat tersebut

sangat mudah mendapatkan ikan sebanyak mungkin, tapi masyarakat lupa dengan perilaku mereka tersebut populasi ikan bilih akan bisa menjadi punah. Ini semua tak lain dan tak bukan adalah karena persoalan ekonomi, masyarakat ingin mendapatkan uang yang sebanyak-banyaknya tanpa mau peduli dengan keseimbangan lingkungan. Selain alat tangkap, waktu penangkapan juga menjadi faktor yang menyebabkan semakin menipisnya populasi ikan ini. Nelayan cenderung menangkap ikan sekali dalam sepuluh menit. Hal ini menyebabkan ikan tidak bisa berenang menuju muara sungai tempat mereka memijah(Ridwan, 2014).

Danau Singkarak adalah sebuah danau vulkanik yang membentang di dua kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia, yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar. Danau ini merupakan hulu Batang Ombilin. Namun sebahagian air danau ini dialirkan melalui terowongan menembus Bukit Barisan ke Batang Anai untuk menggerakkan generator PLTA Singkarak di dekat Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman. Danau Singkarak berada pada letak geografis koordinat 0, 36 derajat Lintang Selatan (LS) dan 100,3 Bujur Timur (BT) dengan ketinggian 363,5 meter di atas permukaan laut.

Danau Singkarak memiliki potensi plasma nutfah ikan bilih yang cukup besar dan satu-satunya di dunia serta terbatas hidupnya di kawasan itu. Ikan bilih dalam beberapa tahun lalu menjadi primadona ekonomi masyarakat selingkar Danau Singkarak karena telah mengangkat harkat hidup dan ekonomi 1.135 kepala keluarga masyarakat nelayan yang beraktifitas menangkap ikan ini. Ikan bilih (*Mystacoleucus padangensis*) merupakan spesies ikan yang diperkirakan

hanya hidup di danau ini, dan menjadi salah satu makanan khas. Penelitian para ahli mengungkapkan 19 spesies ikan perairan air tawar hidup di habitat Danau Singkarak, Kabupaten Solok dan Tanah Datar, Sumatera Barat (Sumbar), dengan ketersediaan bahan makanannya yang terbatas (Ridwan, 2014)

Dengan hanya ada 19 spesies ikan yang hidup di Danau Singkarak menunjukkan keanekaragaman ikan di tempat itu tidak terlalu tinggi. Namun, secara kualitatif diperoleh gambaran saat ini tingkat pemanfaatan potensi ikan bilih di Singkarak telah mencapai titik kritis ditandai semakin menurunnya hasil tangkapan dan meningkatnya kompleksitas permasalahan berkaitan dengan aspek lingkungan.

Untuk menyikapi persoalan Danau Singkarak yang sangat memprihatinkan hari ini dengan mulai langkanya endemik ikan bilih, maka perlu rasanya perhatian dari kita bersama, baik masyarakat sekitar maupun pemerintah daerah sebagai pengambil kebijakan. Buat warga Sumatera Barat, khususnya, tentu ini menjadi sebuah kebanggaan, bahwa jenis fauna langka tersebut terdapat di salah satu di Sumatera Barat. Namun kebanggaan yang kita rasakan itu, justru hari ini menjadi sebuah kekhawatiran, karena kondisi hari ini dari endemik ikan bilih sudah berada diambang kepunahan. Sungguh ini harus menjadi perhatian buat kita bersama, terutama masyarakat sekitar Danau Singkarak. Begitu juga halnya dengan pemerintah daerah.

Sebagai langkah awal untuk mendapatkan informasi, penulis juga sudah mencoba melakukan wawancara langsung dengan salah seorang warga yang bernama Herman berprofesi sebagai nelayan, penulis mencoba melakukan

wawancara dan hasil wawancara tersebut jawaban dari bapak Herman adalah ternyata beliau melakukan penangkapan ikan dengan cara penyentruman itu hanya ingin mendapatkan hasil tangkapan lebih banyak karna kalau dengan penangkapan biasa hasil tangkapan tidak seberapa hanya cukup untuk membeli rokok saja kalau dari penyentruman ini setidaknya bisa buat beli beras.



Gambar 1.1

Kabel yang digunakan untuk penyentruman ikan oleh nelayan



Gambar 1.2

Hasil penyentruman ikan oleh nelayan

Dan penulis juga melakukan wawancara langsung dengan salah satu staff di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar bernama Rian, Rian mengatakan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar telah membuat suatu program yaitu program Pengembangan Budidaya Perikanan, program ini di mulai sejak tahun 2006 sampai dengan sekarang. Nama kegiatan dalam program tersebut yaitu Pembinaan dan Pengembangan Perikanan, dalam kegiatan ini yang diberikan yaitu berupa bantuan yang diserahkan langsung oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar kepada sekelompok masyarakat nelayan yang mengajukan proposal, anggota dari setiap kelompok ini bisa 10 - 15 orang, setelah proposal diajukan nanti di seleksi dan kemudian dilakukan monitoring langsung ke lapangan oleh badan pengawas Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar, tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah kelompok nelayan tersebut berhak mendapatkan bantuan, bantuan ini diberikan sekali setahun dan dalam kegiatan ini jenis bantuan yang diberikan yaitu :

1. Bangsal pengolahan perikanan (khusus masyarakat nelayan pengolah), jadi bangsal ini digunakan untuk menampung ikan hasil tangkapan kelompok nelayan yang telah digoreng atau diolah dalam berbagai bentuk, seperti dibikin ikan bilih *crispy* dan kemudian mereka pasarkan keluar kota.
2. Bantuan alat tangkap yang ramah lingkungan (khusus nelayan) seperti jaring langli dengan ukuran 1, 2½, dan 3 inci.
3. Bantuan perahu tanpa motor dan perahu motor.

4. Bantuan Reservat dan Rumpon (kepada kelompok masyarakat nelayan)
5. Bantuan sarana dan prasarana (kuali, alat penggorengan, baskom, dan *freezer*(alat pendingin) untuk ikan)

Sebenarnya wali nagari setempat ingin membuat peraturan tentang penangkapan ikan di danau sekitar Ombilin, dalam rapat BPKDS (Badan Pengawasan Kerjasama Salingka Danau Singkarak) Wali Nagari Simawang juga telah mengajukan permohonan atas peraturan tersebut kepada Ketua BPKDS akan tetapi ia mengatakan jika dibuat peraturan nagari tentang cara penangkapan ikan di Jorong Ombilin maka itu akan mendatangkan keributan antara jorong-jorong yang ada karena hanya Jorong Ombilin saja yang memberlakukan peraturan tersebut sedangkan jorong-jorong yang lain tidak ada membuat peraturan tentang penangkapan ikan di Danau Singkarak, dan yang menjadi faktor lain yaitu Danau Singkarak bukan hanya milik warga Jorong Ombilin dan panitia BPKDS juga akan menanyakan perihal masalah ini kepada tingkat provinsi.

Dari fenomena diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk melakukan kajian penelitian tentang **“Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Menjaga Ekosistem Ikan Bilih Danau Singkarak Di Ombilin Kabupaten Tanah Datar”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat setempat terutama dikalangan nelayan dalam menjaga dan melestarikan ekosistem ikan bilih di Danau Singkarak.

- b. Masyarakat tidak mengindahkan dan melaksanakan peraturan-peraturan yang telah dibuat pemerintah.
- c. Belum adanya solusi dari masyarakat setempat terutama masyarakat nelayan dalam menjaga kestabilan/meningkatkan populasi ikan bilih di Danau Singkarak.
- d. Banyaknya masyarakat nelayan tidak mengetahui tentang cara penangkapan sumber daya ikan yang ada tanpa harus melakukan hal-hal yang dapat merusak lingkungan.
- e. Banyaknya masyarakat nelayan sekitar Danau Singkarak yang sumber penghasilan utamanya dari sumber daya ikan di Danau Singkarak.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas agar penelitian ini lebih terarah maka permasalahannya dibatasi pada pemberdayaan masyarakat nelayan dalam menjaga ekosistem ikan bilih Danau Singkarak di Jorong Ombilin Kabupaten Tanah Datar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi permasalahannya adalah :

1. Bagaimana usaha dari pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar untuk memberdayakan masyarakat nelayan dalam menjaga ekosistem Ikan Bilih Danau Singkarak di Jorong Ombilin Kabupaten Tanah Datar.
2. Apa saja kendala pemberdayaan masyarakat nelayan dalam menjaga ekosistem ikan bilih Danau Singkarak di Jorong Ombilin Kabupaten Tanah Datar.

3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Jorong Ombilin Kabupaten Tanah Datar.

E. Tujuan Penelitian

Penulisan ini secara umum bertujuan untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara yang akan menyelesaikan pendidikan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik, sedangkan jika dilihat dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui usaha dari pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam memberdayakan masyarakat nelayan dalam menjaga ekosistem ikan bilih Danau Singkarak di Ombilin Kabupaten Tanah Datar.
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara masyarakat setempat dalam menjaga kelestarian ekosistem ikan bilih Danau Singkarak di Ombilin Kabupaten Tanah Datar.
- c. Untuk mengetahui apa saja kendala dan upaya pemberdayaan masyarakat nelayan dalam menjaga ekosistem ikan bilih di Danau Singkarak Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan konsep dan ilmu pengetahuan di bidang Pemberdayaan Masyarakat.

- b. Menjadi bahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti tentang topik yang sama di kemudian hari di lokasi yang berbeda.
- c. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk intropeksi diri bagi pemerintah dan masyarakat akan arti pentingnya menjaga dan melestarikan ekosistem sumber daya alam yang ada agar tidak punah dan bisa dinikmati hingga anak cucu nantinya.